

Mengembangkan Kreativitas Anak Pesantren Raudhatul Huffazh Dalam Budidaya Tanaman Hidroponik Dengan Menggunakan Botol Bekas

Dimas Qodli Zaka¹, Maria Magdalena², Nur Sahrin Pratama³, Theresia Gitanova^{4*}

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang²

djaka882@gmail.com¹; dosen01403@unpam.ac.id^{3*}

Received 28 Oktober 2021 | Revised 24 Desember 21 | Accepted 38 April 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) untuk mengasah kreativitas Anak Pesantren Raudhatul Huffazh dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai barang baru yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman Hidroponik. Teknik Hidroponik yang digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik sumbu (*wick*) dengan cara bercocok tanamnya yaitu memberikan asupan nutrisi melalui akar yang kemudian disalurkan oleh media menggunakan sumbu. Metode yang dilakukan yaitu metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Hasil dari pengabdian ini anak-anak pesantren anak-anak pesantren Raudhatul Huffazh dapat menguasai materi dan melakukan praktek mengenai tanaman hidroponik menggunakan botol bekas. Hasil kegiatan ini tergolong sangat baik, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan diperoleh rata-rata hasil penilaian sebesar 4.83 sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan PMkM ini memiliki kesan yang sangat baik terhadap anak-anak pesantren Raudhatul Huffazh

Kata Kunci: PMKM; Tanaman Hidroponik; Kreativitas

Abstract

Student Service Activities to the Community (PMKM) to hone the creativity of Raudhatul Huffazh Islamic Boarding School Children by utilizing unused items, new items that can be used for hydroponic plants. The hydroponic technique used in this activity is the wick technique by means of farming, namely providing nutrition through the roots which are then distributed by the media using a wick. The method used is qualitative methods and data collection techniques are carried out by observation and documentation. The result of this service is that the children of the Raudhatul Huffazh Islamic boarding school can master the material and practice hydroponic plants using used bottles. The results of this activity are classified as very good, based on the results of the evaluation of the activities obtained an average assessment result of 4.83 so it can be concluded that this PMkM activity has a very good impression on the children of the Raudhatul Huffazh Islamic Boarding School.

Keywords: PMKM; Hydroponic Plants; Creativity

PENDAHULUAN

Universitas Pamulang atau yang dikenal dengan istilah UNPAM adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia. Perguruan tinggi swasta yang terletak di Jalan surya kencana No 1 Pamulang, Kota Tangerang Selatan ini merupakan perguruan tinggi swasta yang masuk dalam peringkat ke-

50 dari 100 besar kampus terbaik di seluruh Indonesia. Universitas Pamulang membentuk sebuah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang atau disingkat LPPM UNPAM, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dipimpin oleh Ketua LPPM. Ketua LPPM dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab

kepada rektor dan dibantu oleh: Koordinator bidang Penelitian dan Publikasi, serta Koordinator bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini salah satunya juga ditujukan kepada mahasiswa melalui PMkM (Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat). Maka dari itu kelompok kami melakukan PMkM di salah satu pondok pesantren yang terletak di daerah Pondok Cabe Tangerang Selatan yaitu pondok pesantren Raudhatul Huffazh mengenai budidaya tanaman hidroponik dengan menggunakan botol bekas.

Kegiatan PMkM yang akan dilakukan oleh kelompok kami yaitu memberikan edukasi kepada anak-anak pesantren untuk menumbuhkan minat mereka dalam membudidayakan tanaman hidroponik di masa pandemi saat ini. Dimana kondisi pandemi ini membatasi aktivitas seseorang di luar rumah sehingga dari hal tersebut menciptakan kegiatan atau hobi baru. Salah satu kegiatan atau hobi baru yang bisa dilakukan di rumah dalam pandemi covid 19 ini adalah budidaya tanaman hidroponik. Budidaya tanaman hidroponik ini tidak hanya dijadikan kegiatan atau hobi baru semata, melainkan bisa dijadikan peluang usaha dan juga dapat menambah perekonomian keluarga. Selain itu, tanaman hidroponik ini memiliki nilai jual yang tinggi serta cara penanamannya yang mudah untuk dilakukan. Salah satu cara yang mudah dalam melakukan budidaya tanaman hidroponik tersebut yaitu menggunakan sebuah wadah berupa barang yang tidak terpakai seperti botol bekas.

Dari pemaparan tersebut, kami selaku mahasiswa/i Universitas Pamulang melakukan kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat dengan judul **“Mengembangkan Kreativitas Anak Pesantren Raudhatul Huffazh Dalam Budidaya Tanaman Hidroponik Dengan menggunakan Botol Bekas”**.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi rumusan masalah seperti, apa yang dimaksud dengan tanaman hidroponik?, apa saja macam-macam teknik budidaya tanaman hidroponik?, serta

bagaimana caranya membudidayakan tanaman hidroponik dengan menggunakan botol bekas?

Kegiatan PMkM ini diharapkan dapat meningkatkan minat anak-anak pondok pesantren raudhatul huffazh dalam budidaya tanaman hidroponik dengan menggunakan botol bekas.

METODE

Teknik Dan Cara Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat yang dilakukan terangkai sistematis sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari:

1. Pengajuan proposal terkait tema PMkM tersebut yaitu Mengembangkan Kreativitas Anak Pesantren Raudhatul Huffazh Dalam Budidaya Tanaman Hidroponik Dengan Menggunakan Botol Bekas ke link pengajuan proposal <https://bit.ly/form-nonstop-s1ak-gasal21>
2. Melakukan kerjasama dengan pengurus Pondok Pesantren Raudhatul Huffazh.
3. Pengajuan Surat Tugas, Surat Pengantar, dan Surat Implementation Arrangement untuk kegiatan PMkM.
4. Melaksanakan kegiatan PMkM dengan pemaparan materi mengenai Tanaman Hidroponik serta Teknik penanamannya
5. Praktek secara langsung penanaman tanaman hidroponik dengan menggunakan botol bekas
6. Pembuatan output laporan akhir dalam bentuk jurnal.
7. Publikasi laporan akhir berupa jurnal ke media publikasi online.

Tahapan Pelaksanaan

Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini adalah sebuah kegiatan berbagi ilmu pengetahuan mengenai penanaman tanaman hidroponik dengan menggunakan botol bekas di Pondok Pesantren Raudhatul Huffazh, Tangerang Selatan. Kegiatan PMkM ini diawali dengan persiapan mengumpulkan anak-anak pesantren Raudhatul Huffazh ke sebuah aula di pesantren tersebut dan

mempersiapkan beberapa fasilitas sebagai penunjang acara kegiatan PMkM yang dibantu oleh pengurus pesantren tersebut. Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari sabtu, 16 Oktober 2021 yang bertempat di Pondok Pesantren Raudhotul Huffazh di Jl. Kemiri II No.25, Pd. Cabe Udik, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15418. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemaparan materi mengenai apa itu tanaman hidroponik dan bagaimana penanamannya dengan menggunakan botol bekas, dimana kegiatan tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Survei tempat kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yaitu di Pondok Pesantren Raudhatul Huffazh yang berada di Tangerang Selatan.
 - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian kepada pengurus dan pimpinan pondok pesantren Raudhatul Huffazh.
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyerurat).
 - d. Persiapan tempat untuk pemaparan materi yaitu menggunakan sebuah aula yang berada di dalam pondok pesantren tersebut.
2. Susunan acara kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat mengenai budidaya tanaman hidroponik menggunakan botol bekas meliputi :
 - a. Pembukaan, pembacaan doa, serta sambutan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Raudhatul Huffazh dan dosen Pembimbing.
 - b. Sesi pertama yaitu pemaparan materi yang dilakukan oleh kelompok PMkM serta diakhiri dengan kuis.
 - c. Sesi kedua yaitu praktek budidaya tanaman hidroponik menggunakan botol bekas serta diakhiri dengan kuis.
 - d. Sesi penutup dengan melakukan penyerahan berupa plakat penghargaan

untuk dosen pembimbing, penyerahan berupa sembako kepada pihak pesantren serta diakhiri dengan sesi foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan PMkM ini dilakukan padatanggal 16 Oktober 2021 oleh mahasiswa/i Universitas Pamulang yang diketuai oleh Dimas Qodli Zaka, dan beranggotakan Maria Magdalena, Nur Sahrin Pratama, Theresia Gitanova, serta satu dosen pembimbing yaitu Rahma Wiyanti, S.E.,M.Si. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran mengenai budidaya tanaman hidroponik dengan menggunakan botol bekas. Tidak hanya melakukan pemaparan materi mengenai budidaya tanaman hidroponik, melainkan dalam kegiatan tersebut anak-anak pondok pesantren Raudhatul Huffazh melakukan sebuah praktek untuk menanam tanaman hidroponik dengan menggunakan botol bekas dan dengan didampingi oleh kelompok PMkM untuk pengarahannya.

Dalam melakukan pemaparan materi, kami menjelaskan mengenai pengertian, contoh, manfaat, dan macam-macam teknik tanaman hidroponik untuk meningkatkan minat anak-anak pesantren dalam budidaya tanaman hidroponik tersebut. Lalu dalam prakteknya, kami memandu anak-anak pesantren Raudhatul Huffazh dalam melakukan proses penanaman tanaman hidroponik tersebut. Sehingga penelitian ini akan sangat berguna bagi anak-anak pesantren agar mereka dapat melakukan budidaya tanaman hidroponik dengan menggunakan teknik yang sederhana yaitu teknik sumbu (*wick*) dengan memanfaatkan media botol bekas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi.

Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No.	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-Rata	Keterangan
A	Materi Kegiatan	45	6	0	0	0	51	249	4.88	Sangat Baik
B	Fasilitator	45	6	0	0	0	51	249	4.88	Sangat Baik
C	Perlengkapan Kegiatan	38	12	1	0	0	51	241	4.73	Sangat Baik
D	Konsumsi	43	7	1	0	0	51	246	4.82	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	171	31	2	0	0	204	985	4.83	Sangat Baik

5. Sangat Baik , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali



Gambar 1. Dokumentasi PMkM di Pesantren Raudhatul Huffazh

Pembahasan

Berdasarkan kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan seseorang melakukan kegiatan di dalam rumah, maka kelompok kami melakukan kegiatan PMkM dengan pemaparan materi berupa pengertian tanaman hidroponik, contoh tanaman hidroponik, manfaat serta teknik dari tanaman hidroponik. Setelah itu melakukan kegiatan praktek budidaya tanaman hidroponik menggunakan botol bekas. Dari praktek tersebut anak-anak pesantren diajarkan teknik hidroponik yaitu teknik sumbu (*wick*) yang merupakan teknik paling sederhana dalam budidaya tanaman hidroponik. Di dalam prakteknya anak-anak pesantren diajarkan untuk melakukan teknik menyemai, meracik nutrisi mix yang terdiri dari nutrisi A dan nutrisi B serta memindahkan media tanam rockwool yang sebelumnya sudah ditanami bibit kangkung ke dalam botol bekas yang dipotong sedemikian rupa menjadi wadah baru dan terisi nutrisi mix

untuk melanjutkan proses pertumbuhan budidaya tanaman hidroponik. Dari serangkaian kegiatan PMkM tersebut, diharapkan bagi anak-anak pesantren Raudhatul Huffazh bisa menyalurkan kreativitas mereka di masa pandemi saat ini dengan kegiatan yang bermanfaat yaitu dengan melakukan kegiatan budidaya tanaman hidroponik dengan menggunakan botol bekas.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat mengenai mengembangkan kreativitas anak pesantren raudhatul huffazh dalam budidaya tanaman hidroponik dengan menggunakan botol bekas, adalah sebagai berikut:

- Terbatasnya aktivitas Anak-anak pesantren Raudhatul Huffazh akibat pandemi covid-19 serta kurangnya minat dalam budidaya tanaman hidroponik.
- Berdasarkan penilaian responden terhadap pelaksanaan kegiatan PMkM ini yaitu rata-rata nilainya sebesar 4.83, yang artinya kegiatan PMkM ini memiliki kesan yang sangat baik serta anak-anak Pesantren Raudhatul Huffazh sudah dapat memahami pengertian dan teknik dalam budidaya tanaman hidroponik serta dapat menerapkan budidaya tanaman hidroponik dengan teknik sumbu (*wick*) yaitu dengan menggunakan media botol bekas.

Kegiatan ini diharapkan bagi anak-anak pesantren Raudhatul Huffazh bisa menyalurkan kreativitas mereka di masa pandemi saat ini dengan kegiatan yang bermanfaat yaitu dengan melakukan kegiatan budidaya tanaman hidroponik dengan menggunakan

botol bekas.

DAFTAR PUSTAKA

- Tallei, T. E., Rumengan, I. F., & Adam, A. A. (2017). Hidroponik untuk pemula. Manado: LPPM Unsrat.
- Alviani, P. (2015). Bertanam hidroponik untuk pemula. Bibit Publisher.
- Umar, U. F., Akhmadi, Y. N., & S TP, M. M. (2016). Jago Bertanam Hidroponik untuk Pemula. AgroMedia.